

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan rancangan penelitian kuantitatif dan menggunakan desain penelitian cross sectional. Menurut Notoatmodjo, 2010 dalam (Ardiana, 2017) Penelitian cross sectional ini merupakan uji korelasi antara paparan atau faktor resiko (independent), dengan akibat atau efek (dependen). Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengukur variabel independent (cyberbullying) dan variabel dependen (instagram) apakah responden melakukannya dengan bersamaan.

#### **B. Populasi dan sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi yang digunakan adalah siswa SMKS Putra Bangsa Bontang kelas XI yang berjumlah 150 siswa/l dari kompetensi keahlian akuntansi, keperawatan, Teknik sepeda motor, Teknik computer dan jaringan yang memenuhi karakteristik usia 16-19 tahun yang telah ditentukan oleh peneliti

##### **2. Sampel**

- a. Sampel merupakan sebagian dari keseluruhan fenomena yang terjadi atau yang akan diteliti. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa/l kelas XI SMK Putra Bangsa kota Bontang yang terdiri dari 4 kompetensi keahlian

akuntansi, keperawatan, Teknik sepeda motor, Teknik computer dan jaringan. Perhitungan sampel penelitian ini menggunakan rumus slovin untuk menentukan jumlah sampel karena populasinya telah diketahui jumlahnya.

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \text{ Keterangan}$$

$n$  = Besarnya ukuran sampel  $N$  = Populasi

$E$  = ketidakteelitian atau kesalahan yang ditolerir, misal 5% (0,5) berdasarkan data yang ada.

Maka peneliti memerlukan sampel sebanyak:  $n = \frac{N}{1 + Ne^2}$

$$n = \frac{150}{1 + 150 (0,5)^2}$$

$$n = \frac{150}{1 + 150 (0,0025)} \quad n = \frac{150}{1 + 0,375}$$

$$n = \frac{150}{1,375} \quad n = 109,09$$

$$n = 110 \text{ (dibulatkan)}$$

Maka dari hasil perhitungan diatas didapatkan sampel sebanyak 110 siswa/l di SMK Putra Bangsa Bontang.

#### b. Kriteria Inklusi

- 1) Siswa/l yang menggunakan media sosial Instagram
- 2) Siswa/l yang bersedia mengisi kuesioner

#### c. Teknik Pengumpulan Sampel

Menurut Sugiyono (2017:217) dalam (Sopian & Suwartika, 2019) Teknik sampling merupakan Teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel mana yang

akan digunakan dalam penelitian. Teknik pengambilan sampling menggunakan metode *Stratified Random Sampling*. Berdasarkan data populasi yang diambil pada kelas XI, maka pengambilan sampel juga harus dihitung setiap strata kelasnya ( 4 kompetensi keahlian yang berbeda dan berjumlah 5 kelas). Cara perhitungan pengambilan sampel menggunakan metode *Stratified Random Sampling*, sehingga dari masing-masing kelas dapat diambil beberapa sampel yang dianggap dapat mewakili dalam penelitian dengan rumus.

**Tabel 3. 1 Perhitungan Jumlah Sampel**

No	Kompetensi Keahlian	Jumlah Populasi	Jumlah masing-masing Kelas	Sampel
1.	Keperawatan 1	21	$21/150 \times 110$	15
2.	Keperawatan 2	39	$39/150 \times 110$	29
3.	Akuntansi	30	$30/150 \times 110$	22
4.	Teknik Sepeda Motor	20	$20/150 \times 110$	15
5.	Teknik Komputer dan Jaringan	40	$40/150 \times 110$	29
<b>Total</b>		<b>150</b>		<b>110</b>

### C. Waktu dan Tempat Penelitian

#### 1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai dari persiapan, pelaksanaan dan penyusunan laporan hasil dari bulan februari-juni 2021.

## 2. Tempat Penelitian

Tempat untuk melaksanakan penelitian yaitu di SMKS Putra Bangsa, Kota Bontang, Kalimantan Timur.

## D. Definisi Operasional

**Tabel 3.2 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Variabel Dependen (Cyberbullying)	Cyberbullying adalah tindakan penindasan yang dilakukan oleh pelaku melalui internet yang bertujuan ingin korban merasa tertekan dengan mengirim pesan kejam dan menggunggah foto kemudian disebarakan kepada orang lain	Menggunakan kuesioner dengan skala guttman yang berjumlah 9 pernyataan	Melakukan perilaku cyberbullying = 2 Tak Melakukan perilaku cyberbullying = 1 (Aryati, 2013)	Ordinal
2	Variabel Independen (Penggunaan Instagram)	Penggunaan Instagram merupakan pengguna sebuah aplikasi yang digunakan untuk berbagi foto maupun video yang tujuannya	Menggunakan kuesioner dengan skala ukur guttman yang berjumlah 5 pertanyaan	Dikatakan tak sering jika mengakses Instagram < 2 kali Selama < 2 jam	Ordinal

		dapat dilihat oleh pengikutnya atau followersnya serta dapat saling berkomentar baik dari pengunggah maupun pengikutnya		sehari Dikatakan sering jika mengakses instagram > 2 kali selama >2 jam Sehari (RizkyFitransyah & Waliyanti, 2018)	
--	--	---	--	--	--

## E. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian merupakan alat yang digunakan dalam mengambil data di lapangan. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan survei sederhana dengan menggunakan kuesioner elektronik yaitu google form yang didalamnya berisi pertanyaan yang digunakan sebagai data dari responden. Pertanyaan-pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner ini meliputi beberapa bagian.

1. Sub A berisi tentang karakteristik atau identitas responden penelitian yang mencakup nama responden, jenis kelamin responden, umur responden, kelas dan jurusan.
2. Sub B berisi pernyataan terkait perilaku cyberbullying menggunakan Instagram dengan instrument terdiri dari 10 pernyataan
3. Sub C berisi pertanyaan terkait penggunaan media sosial Instagram pada remaja sebanyak 4 pertanyaan

## F. Uji Validitas

### 1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu pengukuran untuk mengukur apakah valid atau tidak alat/ instrument yang akan digunakan untuk penelitian. Untuk menguji validitas dalam penelitian ini dengan menggunakan validitas isi (*Content validity*). Dalam uji validitas isi ini menggunakan pendapat dari para ahli (*expert*

*judgement*). Menurut Sugiono (2011) dalam (Latifah, 2017) *expert judgement* merupakan Teknik pemeriksaan data yang dilakukan oleh para ahli yang membidangnya dalam bentuk opini maupun pernyataan. Jumlah tenaga ahli sebanyak 1 orang di bidang psikologi.

**Tabel 3. 3 Rentang Skor Rata-rata Instrumen**

<b>Bobot</b>	<b>Rentang Skor</b>
Instrument sudah layak digunakan	3,1-4,0
Instrument sudah layak digunakan dengan revisi	2,1-3,0
Instrument kurang layak digunakan	1,1-2,0
Instrument tidak layak digunakan	0-0,1

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa syarat instrumen sudah layak digunakan berada di rata-rata 3,1 – 4,0, instrumen sudah layak digunakan berada pada rata-rata 2,1 – 3,0, instrumen kurang layak digunakan berada di rata-rata 1,1 – 2,0 dan instrumen tidak lagi digunakan pada rata-rata 0 – 1,0 (Dwiantoro, 2019).

## 2. Uji Realibilitas

Uji realibilitas merupakan suatu data yang bertujuan untuk mengukur sebuah kuesioner dengan indikator dari variabel atau konstruk. Uji realibilitas dapat dilakukan secara bersamaan



terhadap seluruh butir pertanyaan untuk lebih dari satu variabel (Cahyani et al., 2016). Uji reabilitas sebagai alternative jawaban lebih dari dua menggunakan uji *Cronbach's Alpha*, yang nilainya dapat dibandingkan dengan nilai koefisien reabilitas minimal yang diterima (Fanani et al., 2016).

### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti mengumpulkan data dengan memberika kuesioner elektrik dengan menggunakan google form langsung kepada siswa/i di SMKS Putra Bangsa.

#### **1. Data Primer**

Data primer dalam penelitian ini yaitu data yang telah diperoleh melalui hasil wawancara langsung dengan guru bimbingan konseling serta siswa/i kelas XI

#### **2. Data sekunder**

Data sekunder dari penelitian ini adalah data yang diperoleh dari data *World Health Organization*, data Riset Kesehatan Dasar 2018, data Komisi Perlindungan Anak Indonesia, dan data Kementrian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia.

### **H. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Berikut kegiatan dalam analisis data:

## 1. Pemeriksaan data

### a. Penyuntingan data (*Editing*)

Hasil wawancara yang diperoleh dari kuesioer perlu dilakukan penyuntingan atau editing. Secara umum editing merupakan kegiatan pengecekan dan perbaikan isi kuesioner. Dan apabila masih ada data atau informasi yang tidak lengkap maka harus dilakukan wawancara ulang, maka kuesioner tersebut tidak bias diolah karena “*Data Missing*”

### b. Pemberian kode (*Coding*)

Setelah semua kuesioner diedit , selanjutnya dilakukan pengkodean atau coding, yakni memberikan tanda pada alat penelitian dan mengubah data bentuk kalimat / huruf menjadi bilangan atau angka. Misalnya jenis kelamin 0 = laki-laki, 1 = perempuan. Koding ini atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukka data ( *Data Entry* )

### c. Pemberian angka ( *Skoring* )

Memberikan skor dalam bentuk angka pada setiap jawaban atau memberikan nilai pada jawaban.

### d. Memasukkan data ( *Data Entry* )

Proses pemindahan data ke dalam computer, agar diperoleh data masukan yang siap diolah sistem degan menggunakan perangkat lunak pengolahan data statistik.

e. Menyusun data ( *Tabulating* )

Memasukkan dan mengelompokkan data sesuai dengan tujuan penelitian kemudian dimasukkan dalam tabel yang sudah ada.

2. Analisis data

a. Analisis Univariat

Analisis ini digunakan untuk penyajian distribusi frekuensi dari seluruh data yang akan diteliti dari variabel independent (cyberbullying) dan variabel dependen (media sosial instagram). Data yang telah diolah kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan narasi singkat berdasarkan masing-masing variabel.

b. Analisis Bivariat

Analisis ini digunakan untuk menilai ada tidaknya hubungan antara variabel independent (Cyberbullying) dan variabel dependen ( Media sosial Instagram ). Dalam penelitian ini dilakukan analisis menggunakan chi-square karena variabel independent dan dependen dalam jenis variabel katagorik. Untuk mengetahui adanya hubungan dilihat berdasarkan pada nilai p :1 Jika nilai  $p > 0,05$  maka tidak ada hubungan, 2. Jika nilai  $p < 0,05$  maka terdapat hubungan. Namun perlu diketahui syarat- syarat uji ini adalah frekuensi responden atau sampel yang digunakan besar, sebab ada beberapa

syarat dimana uji chi- square dapat digunakan yaitu:

- 1) Tidak ada sel dengan nilai frekuensi kenyataan atau disebut Actual Count ( $F_0$ ) sebesar 0 (nol)
- 2) Apabila bentuk tabel kontingensi 2 X 2, maka tidak boleh ada 1 sel saja yang memiliki frekuensi harapan atau disebut dengan *expected count* (" $F_h$ ") kurang dari 5
- 3) Apabila bentuk tabel lebih dari 2 X 2, maka jumlah sel dengan frekuensi harapan yang kurang dari 5 tidak boleh lebih dari 20%

#### **I. Alur Penelitian**

Alur dalam penelitian ini melalui beberapa tahap antara lain:

1. Pembekalan untuk penyusunan proposal dan skripsi
2. Melakukan survei pendahuluan dan pembuatan proposal
3. Meminta izin kepada pihak SMKS Putra Bangsa Bontang
4. Melakukan permohonan izin untuk meminta data siswa/l kepada pihak SMKS Putra Bangsa Bontang
5. Menentukan sampel yang sesuai dengan karakteristik dalam penelitian
6. Melakukan seminar proposal
7. Menghubungi tenaga ahli psikolog untuk dilakukannya uji valid
8. Menghubungi wali kelas atau ketua kelas untuk memudahkan penyebaran kuesioner elektrik ( Google Form ) serta menjelaskan tata cara pengisian kuesioner

9. Memberikan kuesioner elektrik (Google Form) untuk siswa/ SMKS Putra Bangsa Bontang
10. Melakukan pengolahan dan analisis data yang sudah didapat dari responden
11. Melakukan interpretasi data yang telah diolah dan di analisis
12. Memaparkan hasil penelitian didalam penulisan skripsi

#### **J. Etika Penelitian**

Etika penelitian merupakan keharusan dalam sebuah penelitian yang bertujuan agar menjamin tidak ada seseorang yang di rugikan dalam proses penelitian. Penelitian ini berpedoman pada prinsip etika penelitian Anonymity atau kerahasiaan, dimana Peneliti akan menjamin kerahasiaan dari seluruh responden yang tidak mencantumkan nama responden maupun memberitahukan kepada orang lain atau pihak lainnya.